Putuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19, Desa Dayurejo Terapkan Physical Distancing di Beberapa Ruas Jalan

Senin, 20 April 2020

Desa Dayurejo di Kecamatan Prigen, Jawa Timur, menerapkan *physical distancing* di beberapa ruas jalan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kebijakan ini diluncurkan setelah himbauan pemerintah pusat dinilai belum efektif dalam mengurangi kerumunan masyarakat. Penerapan *physical distancing* di Desa Dayurejo dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu.

Uji coba *physical distancing* dimulai pada tanggal 18 April 2020, mulai pukul 19.00 hingga 24.00 WIB. Penutupan jalan dilakukan di lima titik utama yang merupakan jalur provinsi, serta di setiap gang masuk perkampungan.

Warga yang ingin memasuki atau keluar dari Desa Dayurejo akan diperiksa secara ketat dan hanya diperbolehkan keluar jika memiliki keperluan penting. Sebanyak 60 personel dari berbagai organisasi masyarakat, termasuk Linmas, Banser, BPD, LPM, Kepala Dusun, RT/RW, dan Karang Taruna, dikerahkan untuk menjalankan kebijakan ini.

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan membatasi interaksi antar warga. Pendekatan ini diharapkan dapat menekan jumlah kasus positif Covid-19 di Desa Dayurejo.

Pelaksanaan *physical distancing* di Desa Dayurejo merupakan salah satu upaya masyarakat untuk melawan pandemi Covid-19. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menekan angka penyebaran virus di desa tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.